

Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Intan Permatasari Rachman
Universitas Yapis Papua, Jayapura, Papua Indonesia
intanrachman1509@gmail.com

Informasi Artikel

Catatan Artikel:
Diterima 15 Januari 2026
Revisi disetujui 15 Pebruari 2026
Dipublikasi 27 Pebruari 2026
Kata kunci: Literasi, Keuangan,
Kontrol Diri, Gaya Hidup, Perilaku

DOI:

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berbasis survey dan bertujuan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan tahapan analisis data meliputi analisis deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Model penelitian dapat menjelaskan pengaruh literasi keuangan, kontrol diri dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura sebesar 50,2%.

1. Pendahuluan

Perkembangan ekonomi modern menuntut setiap individu untuk mampu mengelola keuangan secara bijak dan terencana. Kemampuan mengatur dan memanfaatkan sumber daya keuangan yang terbatas menjadi hal yang semakin penting, terutama di tengah meningkatnya kebutuhan hidup saat ini. Digitalisasi keuangan melalui *mobile banking*, *e-wallet*, dan investasi daring memberikan kemudahan, namun juga menciptakan tantangan baru yaitu gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi oleh tren seperti YOLO (*You Only Live Once*) dan FOMO (*Fear of Missing Out*) yang kian meluas menjadi pembenaran atas perilaku impulsif dalam pengeluaran sehari-hari. Kondisi ini diperburuk oleh data InMarket (2024) yang mencatat lonjakan belanja masyarakat hingga 33% pada hari pembayaran gaji. Pola ini mengindikasikan perilaku pengeluaran impulsif yang perlu mendapat perhatian serius dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi.

Di Indonesia, tantangan pengelolaan keuangan semakin nyata, terlihat dari meningkatnya harga kebutuhan pokok yang tidak sebanding dengan tingkat pendapatan masyarakat. Kondisi ini terlihat jelas dari pola pengeluaran masyarakat, di mana menurut data survei konsumen BI (2025), menunjukkan bahwa 75,3% pendapatan rumah tangga dialokasikan untuk konsumsi dan 10,8% untuk cicilan, sementara tabungan yang hanya 13,8% terus menurun, di sisi lain minat membeli barang tahan lama tetap tinggi yang menandakan tantangan dalam literasi keuangan, kontrol diri, serta pengaruh gaya hidup. Tantangan pengelolaan keuangan tersebut terasa lebih kompleks di Provinsi Papua, khususnya pasca pemekaran wilayah berdasarkan Undang-Undang 14, 15, dan 16 tahun

2022 yang menetapkan bahwa Provinsi Papua kini mencakup 9 wilayah administrasi yaitu 8 Kabupaten dan 1 Kota (BPS Kota Jayapura, 2025). Perubahan ini berdampak langsung pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, terutama pada Kota Jayapura sebagai pusat pemerintahan, sehingga mengharuskan pemerintah melakukan penyesuaian agar perekonomian dapat kembali stabil.

Pada tahun 2022 Kota Jayapura tercatat mengalami inflasi sebesar 5,81% akibat kenaikan harga bahan bakar dan dampak kebijakan ekonomi (BPS Kota Jayapura, 2024a). Jika inflasi dan kenaikan biaya hidup terus berlanjut, maka daya beli masyarakat akan semakin menurun dan kondisi keuangan rumah tangga menjadi tidak stabil. Tekanan ekonomi ini tercermin dari pola pengeluaran masyarakat Kota Jayapura, di mana menurut BPS Kota Jayapura (2024), rata-rata pengeluaran penduduk tahun 2023 adalah sebesar Rp2.139.808 selama sebulan per kapita, meningkat dari Rp2.021.164 pada tahun sebelumnya. Pengeluaran terbesar adalah untuk kebutuhan rumah tangga serta pembelian barang dan jasa, dengan hanya 40% dialokasikan untuk membeli makanan, menunjukkan bahwa sebagian besar pengeluaran digunakan untuk kebutuhan non-pangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tekanan ekonomi makro di wilayah ini menuntut masyarakat, khususnya di Distrik Jayapura Utara sebagai pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan, dan perdagangan dengan populasi 92.995 jiwa, untuk memiliki perilaku manajemen keuangan yang baik agar mampu menjaga stabilitas keuangan rumah tangga.

Menurut Adhliana, Barry, & Sofa (2022), perilaku manajemen keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk merencanakan keuangan, membuat anggaran, mengelola, mencari, dan menyimpan uang. Perilaku ini menjadi aspek penting dalam kehidupan sehari-hari karena berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mengatur keuangannya. Perilaku manajemen keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan seseorang, melainkan dipengaruhi pula oleh serangkaian faktor kognitif, psikologis, dan sosial. Untuk menjelaskan mekanisme tersebut, penelitian ini menggunakan landasan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), teori ini mengidentifikasi tiga faktor utama yang menentukan niat perilaku seseorang. Pertama, sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) yang merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi atau penilaian yang menguntungkan atau tidak menguntungkan terhadap perilaku yang dimaksud. Kedua, norma subjektif (*subjective norm*) yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tersebut, di mana individu mempertimbangkan pandangan orang-orang penting dalam hidupnya. Ketiga, kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*) yang merujuk pada persepsi orang tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku yang menjadi fokus, serta diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu dan hambatan yang diantisipasi.

Literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, karena pengetahuan ini membantu seseorang mengelola uang dengan bijak dan menghindari masalah finansial (Mukti, Rinofah, & Kusumawardhani, 2022). Meskipun indeks literasi keuangan nasional mencapai 65,43% berdasarkan SNLIK 2024 (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2024), angka ini belum mencerminkan kondisi nyata di wilayah timur Indonesia yang memiliki karakteristik sosial-ekonomi berbeda. Dalam pengelolaan keuangan kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk berhati-hati dalam menggunakan uang yang dimiliki, dengan cara tidak melakukan pemborosan, dengan kata lain menunda pembelian dengan melakukan pertimbangan agar uang yang dimiliki digunakan semestinya (Omega, Wibowo, & Indrastuti, 2022). Kontrol diri menjadi faktor psikologis yang menentukan keberhasilan menerapkan manajemen keuangan yang sehat. Kontrol diri yang baik pada akhirnya akan mempengaruhi gaya hidup seseorang, yang merupakan bagaimana cara seseorang bertingkah laku untuk

mengalokasikan uang dan waktu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya (Rozaini & Purwita, 2021).

Berdasarkan fenomena dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini penting dilakukan karena secara empiris mengisi kekosongan kajian tentang perilaku manajemen keuangan di wilayah Indonesia timur yang selama ini masih sangat terbatas dalam literatur. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah daerah, OJK, dan lembaga keuangan dalam merumuskan program edukasi keuangan serta kebijakan perlindungan konsumen yang lebih tepat sasaran bagi masyarakat Kota Jayapura.

2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Literasi Keuangan

Literasi keuangan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu, pengetahuan ini membantu mengelola uang dengan bijak dan menghindari masalah finansial (Mukti et al., 2022). Menurut Asfina et al. (2023), literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya, agar dapat terhindar dari penipuan keuangan dan meminimalisir risiko yang akan datang. Menurut Huston (2010), literasi keuangan terbagi menjadi 2 dimensi, yaitu: Pemahaman (*understanding*) dan Memakai (*use*). Pengukuran yang lebih terperinci dikemukakan oleh Tillah, Amin, & Halim (2024), indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut: Pengetahuan Keuangan, Kemampuan Keuangan, Keterampilan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan.

Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengarahkan tingkah lakunya sendiri dan kemampuan untuk menekan atau menghambat dorongan yang ada (Priyambodo, Katili, & Bisri, 2021). Menurut Baumeister, Vohs, & Tice (2007), kontrol diri memungkinkan seseorang menahan atau mengabaikan satu respons, sehingga memungkinkan respons yang berbeda.

Menurut Tangney, Baumeister, & Boone (2004), inti dari konsep kontrol diri adalah kemampuan untuk mengatasi atau mengubah respons batin seseorang, serta menghentikan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan, seperti dorongan impulsif dan menahan diri untuk tidak bertindak berdasarkan dorongan tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai kontrol diri yang ada, dapat ditarik kesimpulan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pikiran, emosi serta perilakunya sendiri. Menurut De Ridder, Lensvelt-Mulders, Finkenauer, Stok, & Baumeister (2012), terdapat 2 dimensi kontrol diri, yaitu: Inhibisi, yaitu kemampuan untuk menghambat atau menahan dorongan impulsif dan Inisiasi, yaitu kemampuan untuk bertindak dengan orientasi jangka panjang. Indikator Kontrol Diri dikemukakan Averill dalam Ghufron & Risnawati (2010), menyebutkan kontrol diri dengan sebutan kontrol personal, yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decisional control*).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia, yang tercermin pada aktivitas, minat, dan pendapatnya (Asfina et al., 2023). Menurut Diskhamarzeweny, Irwan,

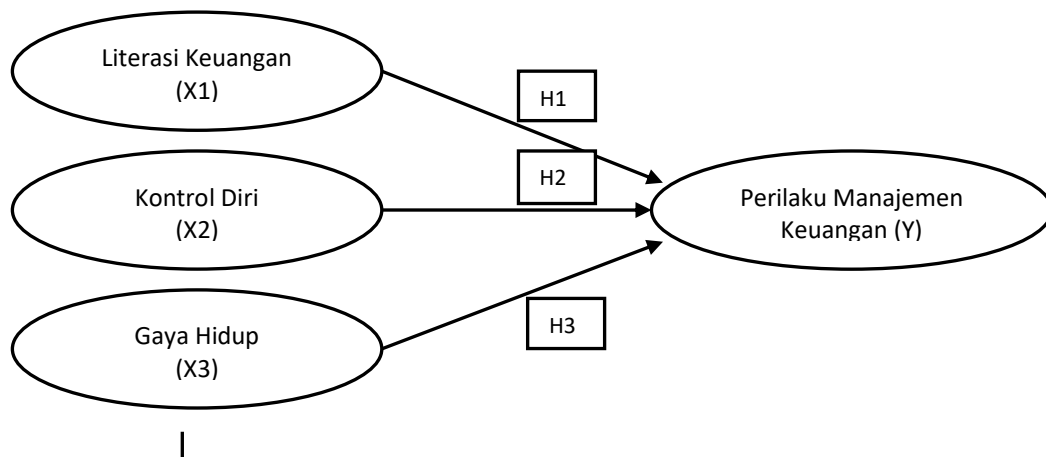
& Dewi (2022), gaya hidup seseorang dipengaruhi oleh situasi yang pernah dijumpainya, kelas sosialnya, kelompok sosial, keluarga, dan ciri-ciri pribadinya.

Gaya hidup merupakan bagaimana cara seseorang bertingkah laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya (Rozaini & Purwita, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian terkait gaya hidup tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani hidup, yang tercermin melalui aktivitas, minat, serta opini. Gaya hidup ini terbentuk dari faktor internal dan eksternal, dan tercermin pada bagaimana dia mengalokasikan uang dan waktu yang dimilikinya. Dimensi pengukuran gaya hidup dikenal sebagai psikografis yang mencakup pengukuran-pengukuran yaitu aktivitas, minat, dan opini (pandangan-pandangan) (Kapantouw & Mandey, 2015). Menurut William Sanjaya (2016), indikator pengukuran variabel gaya hidup yaitu: Aktivitas: bekerja, hobi, liburan, hiburan, belanja, Minat: keluarga, rumah, makanan, media, prestasi, dan Opini: diri mereka sendiri, pendidikan, budaya.

Model Empiris

Menurut Sugiyono (2023), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel independen yaitu Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), dan Gaya Hidup (X3), dengan variabel dependen Perilaku Manajemen Keuangan (Y), berdasarkan hubungan tersebut dapat disusun kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini, sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang, karena memegang peranan penting dalam membentuk perilaku manajemen keuangan tiap individu dalam mengelola keuangannya, agar dapat terhindar dari penipuan keuangan dan meminimalisir risiko yang akan datang. Literasi keuangan yang tinggi memungkinkan seseorang memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti inflasi, diversifikasi risiko, dan produk keuangan. Pemahaman ini membentuk fondasi dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik. Sejalan dengan TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), pengetahuan membentuk keyakinan (*beliefs*) yang kemudian mempengaruhi sikap terhadap perilaku tertentu.

Penelitian Aminah & Haqi (2023), menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM di Semarang. Hal serupa juga dinyatakan oleh Omega et al. (2022), yang menyatakan *financial literacy* berpengaruh signifikan positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula kemampuannya dalam merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan pribadi.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur, mengarahkan, dan mengendalikan pikiran, emosi serta perilakunya sendiri. Berdasarkan TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), kontrol diri mencerminkan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) yang mempengaruhi kemampuan melaksanakan suatu perilaku. Individu dengan kontrol diri yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan lebih fokus pada perencanaan keuangan jangka panjang.

Penelitian Veronika & Purba (2022), menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan dorongan impulsif dalam pengambilan keputusan, dalam konteks keuangan kontrol diri yang baik memungkinkan seseorang untuk menunda kepuasan segera, demi tujuan jangka panjang.

H2: Kontrol Diri Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Gaya hidup merupakan cara seseorang menjalani hidup, yang tercermin melalui aktivitas, minat, serta opini. Gaya hidup ini terbentuk dari faktor internal dan eksternal, dan tercermin pada bagaimana dia mengalokasikan uang dan waktu yang dimilikinya. Berdasarkan TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), gaya hidup mencerminkan norma subjektif (*subjective norms*), yaitu tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. Gaya hidup mencerminkan tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku, serta pola konsumsi dan alokasi sumber daya yang dipengaruhi lingkungan sosial, kelompok referensi, dan media. Norma subjektif ini membentuk orientasi nilai dan prioritas hidup seseorang yang secara langsung mempengaruhi keputusan finansial.

Penelitian Asfina et al. (2023), menyatakan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. Hal ini mengindikasikan bahwa individu dengan gaya hidup terencana, rasional, dan berorientasi pada tujuan jangka panjang cenderung lebih konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan seperti penganggaran, menabung, dan mengendalikan pengeluaran.

H3: Gaya Hidup Berpengaruh Signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan TPB yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), menjelaskan bahwa perilaku dibentuk oleh kombinasi faktor kognitif (sikap), psikologis (kontrol perilaku), dan sosial (norma subjektif). Dalam penelitian ini, ketiga faktor tersebut diwakili oleh literasi keuangan (kognitif), kontrol diri (psikologis), dan gaya hidup (sosial). Ketiganya secara bersama-sama membentuk niat dan perilaku manajemen keuangan.

Penelitian Asfina et al. (2023), menyatakan literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan di PT.Citra Buana Prakarsa di Batam. Kombinasi ketiga faktor ini memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang variasi perilaku manajemen keuangan jika dibandingkan dengan yang hanya menguji satu faktor saja.

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian survei (*survey research*), yang dirancang menguji pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini mengambil objek masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura yang juga merupakan populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 92.995 jiwa dan tersebar dalam 8 wilayah. Menggunakan rumus slovin dengan *margin of error* 10% dengan total sampel 100 responden, dan juga teknik sampling cluster dengan alokasi yang proporsional untuk memastikan sampel yang ada telah mewakili populasi dari tiap wilayah. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, diperoleh 151 kuesioner yang memenuhi syarat dan seluruhnya digunakan dalam analisis. Data penelitian bersumber dari data primer yang dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner yang disebarakan kepada masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Metode analisis data menggunakan analisis regresi ganda dengan tahapan analisis data meliputi analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran respons responden terhadap literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap perilaku manajemen keuangan. Uji Instrumen untuk menguji Validitas dan reliabilitas data penelitian. Data yang memenuhi unsur valid jika nilai $r_{tabel} < r_{hitung}$ sedangkan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Uji asumsi klasik mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas data untuk menguji adanya sebaran data, Uji Heteroskedastisitas menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dengan melihat grafik scatterplot. Uji Multikolinearitas dengan melihat nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Pengujian hipotesis dengan persamaan; $Y = a + b1.x1 + b2.x2 + b3.x3 + e$, di mana Y= Perilaku Manajemen Keuangan, a=Nilai Konstanta, X1= Literasi Keuangan, X2= Kontrol Diri, X3= Gaya Hidup, b1,2,3 = Koefisien Regresi Variable X1,2,3, e= Error. Pengujian atas variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup, dikatakan memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, jika nilai probabilitas dari pengaruh variabel literasi keuangan, kontrol diri, dan gaya hidup lebih kecil dari 0,05.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Gunawan, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson *product moment* dengan ketentuan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan *valid*.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	Pengetahuan Keuangan	0,709	0,159	Valid
	Kemampuan Keuangan	0,790	0,159	Valid
	Keterampilan Keuangan	0,815	0,159	Valid
	Sikap Keuangan	0,673	0,159	Valid
	Perilaku Keuangan	0,764	0,159	Valid
Kontrol Diri (X2)	Kontrol Perilaku	0,882	0,159	Valid
	Kontrol Kognitif	0,890	0,159	Valid
	Mengontrol Keputusan	0,802	0,159	Valid
Gaya Hidup (X3)	Aktivitas	0,815	0,159	Valid
	Minat	0,811	0,159	Valid
	Opini	0,791	0,159	Valid

Variabel	Indikator	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Pengendalian Pengeluaran	0,698	0,159	Valid
	Perencanaan Rencana Keuangan Masa Depan	0,770	0,159	Valid
	Ketepatan Pembayaran Tagihan	0,723	0,159	Valid
	Penyimpanan Uang	0,809	0,159	Valid
	Ketersediaan/Likuiditas Uang	0,697	0,159	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 29, 2026

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1), Kontrol Diri (X2), Gaya Hidup (X3), dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) memiliki nilai r hitung > r tabel (0,159). Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi-konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel, dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan akan menghasilkan data yang sama (Gunawan, 2018). Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dari instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* berada diatas 0,70. Tabel 2 Menunjukkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Indikator	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	5	0,806	0,7	Reliabel
Kontrol Diri (X2)	3	0,822	0,7	Reliabel
Gaya Hidup (X3)	3	0,726	0,7	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	5	0,792	0,7	Reliabel

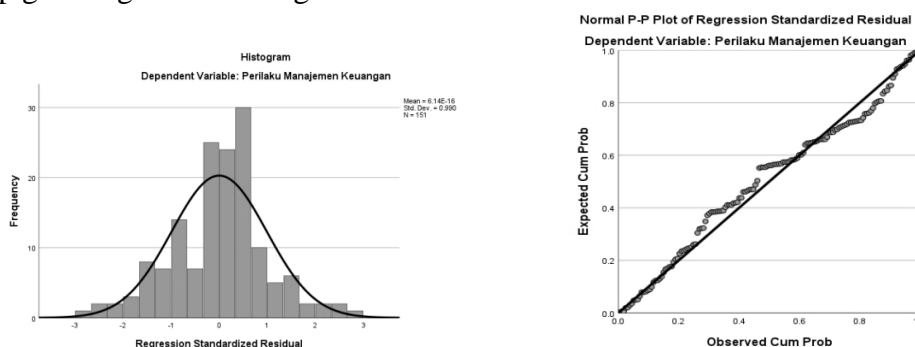
Sumber: Data diolah SPSS 29, 2026

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,70. Dengan demikian, seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan grafik histogram dan normal probability plot dengan melihat kecenderungan sebaran data terhadap garis regresi. berikut gambar:



Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Gambar 2. Grafik normal histogram dan probability plot

Berdasarkan grafik histogram yang membentuk pola menyerupai kurva lonceng dan Normal P–P Plot yang menunjukkan titik-titik residual menyebar mengikuti arah garis diagonal, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan analisis dapat dilanjutkan.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan antara variabel *prediktor* atau *independent* terhadap variabel *prediktor* yang lain. Model *regresi* yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 atau nilai *tolerance* >0,10 maka model *regresi* berganda tidak terjadi *multikolinearita*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel (Gunawan, 2018).

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

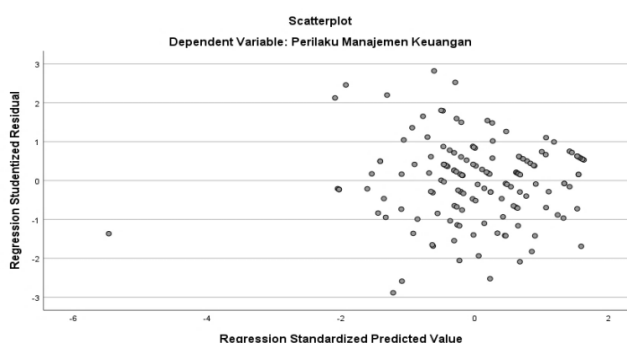
Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	.689	1.450
Kontrol Diri	.690	1.448
Gaya Hidup	.960	1.041

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan
Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,689 dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,450, variabel Kontrol Diri memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,690 dan VIF sebesar 1,448, serta variabel Gaya Hidup memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,960 dan VIF sebesar 1,041, yang seluruhnya telah memenuhi dua kriteria uji multikolinearitas, yaitu nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians berbeda dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya, maka disebut heteroskedastisitas (Gunawan, 2018). Pengujian heteroskedastisitas menggunakan *grafik scatterplot*.



Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Gambar 3. Grafik scatterplot

Berdasarkan hasil scatterplot di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola tertentu yang jelas. Penyebaran titik-titik yang acak dan tidak membentuk pola tertentu (seperti pola mengumpul, melebar, atau menyempit) mengindikasikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* (Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup) terhadap variabel *dependen* (Perilaku Manajemen Keuangan).

Tabel 4
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	Std. Error
1 (Constant)	3.755	1.489
Literasi Keuangan	.530	.072
Kontrol Diri	.467	.110
Gaya Hidup	-.045	.080

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan
Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas, regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 3.755 + 0.530X_1 + 0.467X_2 - 0.045X_3 + e$$

Interpretasi koefisien:

Konstanta (α) = 3,755 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai Perilaku Manajemen Keuangan adalah 3,755

Koefisien Literasi Keuangan (β_1) = 0,530 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,530 satuan.

Koefisien Kontrol Diri (β_2) = 0,467 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Kontrol Diri akan meningkatkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,467 satuan.

Koefisien Gaya Hidup (β_3) = -0,045 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan Gaya Hidup akan menurunkan Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,045 satuan

Pengujian Hipotesis

Pengujian variabel independen secara parsial atau secara individual dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel *independen* (Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup) terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura. Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, yaitu jika t hitung lebih besar dari pada t tabel maka dapat disimpulkan variabel *independen* yang diuji berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Sebaliknya jika t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka dapat disimpulkan variabel *independen* yang diuji tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah 1,976 .

Tabel 5
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.755	1.489		2.522	.013		
Literasi Keuangan	.530	.072	.513	7.386	.000	.689	1.450
Kontrol Diri	.467	.110	.295	4.261	.000	.690	1.448
Gaya Hidup	-.045	.080	-.033	-.565	.573	.960	1.041

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 7,386 > 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hipotesis H1 diterima, yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Variabel Kontrol Diri memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,261 > 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hipotesis H2 diterima, yang berarti bahwa variabel Kontrol Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Variabel Gaya Hidup memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,565 < 1,976 menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikan 0,573 > 0,05. Hipotesis H3 ditolak, yang berarti bahwa variabel Gaya Hidup secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah ada variabel *dependen* yang dipengaruhi variabel *independen*, Kriteria pengujiannya pada tingkat *signifikansi* 5% adalah jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Tabel 6
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	777.189	3	259.063	51.416	<.001 ^b
Residual	740.665	147	5.039		
Total	1517.854	150			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Variabel Literasi Keuangan (X_1), Kontrol Diri (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) memiliki nilai F_{hitung} sebesar 53,982 > 2.66 berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikan

0,000 < 0,05. Hipotesis H4 diterima, yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Kontrol Diri (X_2), dan Gaya Hidup (X_3) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura.

Uji Koefisien Determinasi R^2

Uji koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen*. Nilai *adjusted R square* besarnya berkisar > nol dan < satu, jika semakin mendekati satu, maka model semakin baik karena apabila *adjusted R square* sama dengan satu berarti variabel *independen* berpengaruh sempurna terhadap variabel *dependen*.

Tabel 7
Hasil Uji *Adjusted R Square*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.716 ^a	.512	.502	2.24467

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 29 Tahun 2026

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,502 menunjukkan bahwa 50,2% variasi Perilaku Manajemen Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup, sedangkan sisanya sebesar 49,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Hasil pengujian membuktikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 7,386 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Masyarakat yang memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan keuangan yang baik lebih mampu mengelola pendapatan, menyusun anggaran, serta menghindari risiko pinjaman online ilegal yang semakin marak. Penelitian ini sejalan dengan Aminah & Haqi (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian membuktikan bahwa Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 4,261 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Individu dengan kontrol diri yang baik mampu menahan keinginan konsumtif, mengatur pengeluaran secara disiplin, dan memprioritaskan kebutuhan jangka panjang, khususnya di tengah godaan konsumtif yang tinggi sebagai pusat perdagangan. Penelitian ini sejalan dengan Veronika & Purba (2022) dan Yunita Sari, Mufidah, & Fibriyani (2023), yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian membuktikan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,565 dan nilai signifikan 0,573 > 0,05. Kondisi ekonomi yang menantang dengan 55% responden berpenghasilan di bawah UMP Papua menyebabkan masyarakat lebih mengutamakan pemenuhan kebutuhan dasar dibandingkan mengikuti gaya hidup konsumtif. Penelitian ini sejalan Wahyuningrum & Aminatuzzuhro (2025), yang menyatakan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Hasil pengujian membuktikan bahwa Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 53,982 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ serta Adjusted R Square sebesar 0,502. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kontrol diri secara bersama-sama akan berdampak pada peningkatan perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Penelitian ini sejalan dengan Asfina et al. (2023) yang menyatakan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

5. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini bahwa Literasi Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan masyarakat di Distrik Jayapura Utara, Kota Jayapura, sedangkan Gaya Hidup berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Model penelitian dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh perilaku manajemen keuangan dengan variasi kemampuan menjelaskan sebesar 50,2%. Saran bagi peneliti selanjutnya agar memperluas kajian dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti tingkat pendapatan, aksesibilitas layanan keuangan formal, dan norma budaya lokal yang turut memengaruhi perilaku manajemen keuangan masyarakat, khususnya di wilayah Papua.

Daftar Pustaka

- Adhliana, B. S., Barry, H., & Sofa, N. (2022). Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pengguna SPayLater DKI Jakarta. *Jurnal Administrasi Profesional*, 3(2), 25–35. <https://doi.org/10.32722/jap.v3i2.5133>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Aminah, S., & Haqi, Z. A. (2023). Pengaruh Literasi dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM di Tembalang, Kota Semarang. *Serat Acitya*, 12(1), 82–93. <https://doi.org/10.56444/sa.v12i1.551>
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Hasibuan, B., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pribadi Karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. *Jurnal Dimensi*, 12(2), 627–639. <https://doi.org/10.33373/dms.v12i2.5834>
- Baumeister, R. F., Vohs, K. D., & Tice, D. M. (2007). The Strength Model of Self-Control. *Current Directions in Psychological Science*, 16(6), 351–355. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8721.2007.00534.x>
- BI. (2025). *Laporan Survei Konsumen - Maret 2025*. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/SK-Maret-2025.aspx>
- BPS Kota Jayapura. (2024a, July 17). *Indikator Ekonomi Makro Kota Jayapura 2019-2023*. Retrieved 11/02/2025 from <https://jayapurakota.bps.go.id/id/publication/2024/07/17/420d47fba66ed2f111f7998f/indikator-ekonomi-makro-kota-jayapura-2019-2023.html>
- BPS Kota Jayapura. (2024b). *Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Jayapura 2024*. Kota Jayapura. Retrieved from

<https://jayapurakota.bps.go.id/id/publication/2024/12/13/7e6d0629ded0f11c22caf9f2/jayapura-municipality-peoples-welfare-statistics-2024.html>

- BPS Kota Jayapura. (2025). *Kecamatan Jayapura Utara Dalam Angka 2025*. Jayapura. Retrieved from <https://jayapurakota.bps.go.id/id/publication/2025/09/26/06c26aaadd06c8728ce0bb7/kecamatan-jayapura-utara-dalam-angka-2025.html>
- De Ridder, D. T. D., Lensvelt-Mulders, G., Finkenauer, C., Stok, F. M., & Baumeister, R. F. (2012). Taking stock of self-control: A meta-analysis of how trait self-control relates to a wide range of behaviors. *Personality and Social Psychology Review*, 16(1), 76–99. <https://doi.org/10.1177/1088868311418749>
- Diskhamarzeweny, Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35–49. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v4i1.2514>
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. (R. Kusumaningratri, Ed.). Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Gunawan, C. (2018). *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316. Retrieved from <http://ssrn.com/abstract=1945216>Electroniccopyavailableat:<http://ssrn.com/abstract=1945216><https://ssrn.com/abstract=1945216>
- InMarket. (2024, July 30). *Consumer spending increases 33% on payday*. Retrieved 12/09/2025 from <https://inmarket.com/report-consumer-spending-increases-33-on-payday/?utm>
- Kapantouw, C., & Mandey, S. L. (2015). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Asus Di Gamezone Computer Mega Mall Manado. Norma Subyektif... 706 Jurnal EMBA* (Vol. 3).
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *AKUNTABEL*, 19(1), 52–58. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i1.10389>
- Omega, E. M., Wibowo, E., & Indrastuti, D. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 22(1). <https://doi.org/10.33061/jeku.v22i1.7590>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024, October 17). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Retrieved 10/03/2025 from [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Priyambodo, A. B., Katili, R. H. P., & Bisri, M. (2021). Sikap terhadap Uang dan Kontrol Diri sebagai Prediktor Perilaku Manajemen Keuangan pada Mahasiswa Rantau. *Jurnal Sains Psikologi*, 10(2), 109–117. Retrieved from <https://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/view/17077/8879>

- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2). <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Sutopo, Ed.) (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Self-Regulation and Self-Control*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.4324/9781315175775-5>
- Tillah, A., Amin, H. Al, & Halim, A. (2024). Minat Menggunakan Peer To Peer Lending Syariah Pada Mahasiswa Tata Niaga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 26(2). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30811/ekonis.v26i2.6045>
- Veronika, A., & Purba, Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi Smart Medan. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(6), 3390–3407. <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1130>
- Wahyuningrum, F. F., & Aminatuzzuhro. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Beasiswa KIP-Kuliah di Surabaya. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 4(2), 548–559. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v4i2.51524>
- William Sanjaya, T. (2016). Faktor Gaya Hidup Dan Persepsi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Produk Bang Kribo. *Performa: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 1(3).
- Yunita Sari, I., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Merdeka Pasuruan dalam Pengguna Layanan Shopee Pay Later. *Neraca Manajemen, Akuntansi Ekonomi*, 1(10). <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>